

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Penelitian tentang Analisis Tingkat Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika ini dengan menggunakan tes yang mencakup materi Segiempat. Materi ini sedang diajarkan pada semester genap ini pada bab awal di kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung tepatnya di kelas VII A.

Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dengan observasi di MTsN 2 Tulungagung yang peneliti laksanakan bertepatan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Peneliti mulai melakukan observasi sekolah pada saat mengajar ketika melaksanakan PPL.

Setelah bab I, II, III selesai dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti segera mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kampus pada tanggal 7 Desember 2015. Surat tersebut selesai dan bisa diambil pada tanggal 8 Desember 2015.

Setelah surat diambil oleh peneliti, besoknya peneliti mengantarkan surat ke MTsN 2 Tulungagung tepatnya pada tanggal 9 Desember 2015. Surat tersebut tidak langsung diterima oleh pihak sekolah karena Kepala Madrasah hari itu tidak ada. Peneliti disuruh datang ke sekolah lagi tanggal 11 Desember 2015 tepatnya pada hari Sabtu.

Hari Sabtu peneliti kembali ke Madrasah, Kepala Madrasah akhirnya memberikan izin dan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melakukan penelitian. Kepala Madrasah berharap dengan pelaksanaan penelitian ini memberikan masukan yang cukup besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di madrasah tersebut.

Setelah Kepala Madrasah memberikan izin, peneliti dipertemukan dengan Waka Kurikulum guna menentukan langkah-langkah selanjutnya. Pada pertemuan ini peneliti mengutarakan maksud dan tujuan diadakan penelitian kepada Bapak Abdullah selaku Waka Kurikulum. Selanjutnya beliau menyarankan agar peneliti untuk berkoordinasi langsung dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII adalah Ibu Endang Susilowati untuk menentukan langkah selanjutnya.

Setelah menemui Waka Kurikulum, peneliti menemui Ibu Endang Susilowati untuk minta izin melakukan penelitian di kelas VII. Kemudian beliau menyarankan untuk penelitian di kelas VII A. Peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di kelas, akan tetapi disarankan waktunya dua minggu lagi setelah materi Segiempat disampaikan semua.

Dalam pembicaraan tersebut peneliti memberikan gambaran tentang proses penelitiannya kepada guru pembimbing mengenai alur dan jalannya penelitian. Peneliti akan melakukan tes satu kali yang membutuhkan waktu 2 jam pelajaran. Peneliti juga menjelaskan bahwa akan diadakan wawancara kepada siswa.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut mengenai pelaksanaan tes dan wawancara, Bu Endang Susilowati menyarankan untuk tesnya dilaksanakan pada

hari Rabu tanggal 27 Januari 2016. Selanjutnya peneliti menunjukkan soal sekaligus minta validasi soal yang akan dipergunakan dalam penelitian. Guru pembimbing memberikan persetujuan kepada peneliti untuk menggunakan soal tersebut, dan sekaligus beliau memberikan validasi soal untuk instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Lapangan

Pelaksanaan pengambilan data di lapangan diawali dengan melakukan tes yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016. Penelitian dilakukan pada jam pelajaran ke VII – VIII yaitu jam 11.20 – 12.40. Pelaksanaan tes berjalan dengan lancar karena semua siswa VII A merespon dengan baik kehadiran peneliti, sehingga mereka menyelesaikan soal dengan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII A sebagai mahasiswa dari IAIN Tulungagung yang akan melakukan penelitian di MTsN 2 Tulungagung. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan dan analisis data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap siswa. Pengkodean siswa dalam penelitian ini didasarkan atas inisial nama siswa. Selanjutnya untuk daftar peserta penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Daftar Peserta Penelitian Tes dan Kode Siswa

No. Urut	Kode Siswa	L/P
1	AA	P
2	ASM	L
3	ADR	P
4	ENZ	L
5	HANA	P
6	IK	P
7	IAPA	P
8	IRM	P
9	MQB	L
10	MIMM	L
11	MSA	L
12	MASN	L
13	MAF	L
14	MAY	L
15	MAR	L
16	MAL	L
17	MFF	L
18	NKJ	P
19	RA	L
20	RIJ	P
21	SMN	P
22	VSF	P
23	WL	P
24	WQI	P
25	YDSN	L

Dalam pelaksanaan ini, materi yang digunakan dalam tes adalah materi segiempat. Tes ini terdiri dari 3 butir soal dan dilaksanakan dengan waktu selama 80 menit. Setelah pelaksanaan tes tersebut peneliti mengoreksi jawaban siswa. Setelah itu peneliti memilih subjek yang akan diwawancarai. Dari 25 siswa yang mengikuti tes peneliti menentukan 5 siswa sebagai subjek wawancara. Pertimbangan peneliti dalam menentukan subjek wawancara adalah jawaban tertulis siswa sesuai dengan kriteria Teori Siswono, tentang tingkat kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal. Tingkat kreativitas siswa berdasarkan hasil tes terbagi menjadi 5 tingkat yaitu tingkat 4 (sangat kreatif), tingkat 3 (kreatif), tingkat 2 (cukup kreatif), tingkat 1 (kurang kreatif), tingkat 0 (tidak kreatif).

Pada hari Senin tanggal 1 Februari 2016 peneliti datang lagi ke Madrasah untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara dilakukan pada jam pelajaran ke VI – VII yaitu jam 10.40 – 12.00. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada waktu jam pelajaran dan siswa yang dijadikan subjek diwawancarai satu-persatu secara bergantian. Berikut rincian dari peserta yang mengikuti wawancara.

Tabel 4.2 Daftar Peserta Penelitian (Wawancara) dan Kode Siswa

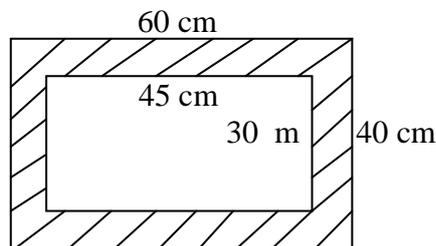
No.	Kode Siswa	Tingkat
1	MAR	Sangat Kreatif
2	AA	Kreatif
3	SMN	Cukup Kreatif
4	NKJ	Kurang Kreatif
5	MAL	Tidak Kreatif

B. Penyajian Data

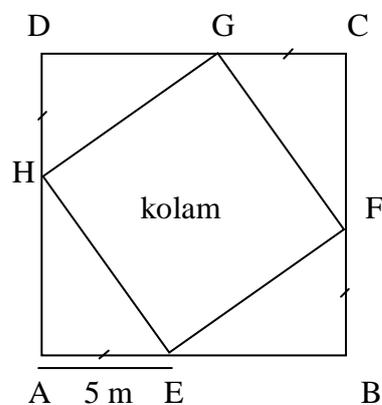
Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada dua bentuk data dalam kegiatan penelitian ini yaitu hasil dari jawaban tes dan hasil wawancara dengan siswa. Dua data ini akan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan bagaimana tingkat kreativitas siswa dalam mata pelajaran matematika materi segiempat.

Soal dan jawabannya adalah sebagai berikut:

1. Gambar di bawah ini adalah sebuah bingkai foto dengan ukuran 40 cm x 60 cm dan ukuran fotonya 30 cm x 45 cm. Hitung luas daerah yang diarsir! Tunjukkan jawabannya dengan lebih satu cara yang berbeda!

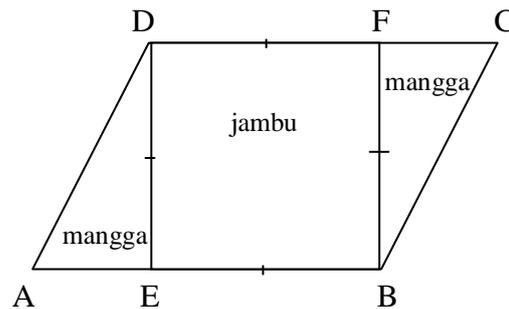


2. Diketahui sebuah taman berbentuk persegi seperti gambar berikut:



Luas taman tersebut adalah 289 m^2 , dan kolam berbentuk persegi. Hitung sisa luas taman yang tidak dibuat kolam! Tunjukkan jawabannya dengan lebih satu cara yang berbeda!

3. Diketahui sebuah kebun berbentuk jajar genjang seperti gambar di bawah ini:



Diketahui panjang \overline{DF} 24 m dan panjang \overline{BC} 25 m. Berapakah luas kebun yang ditanami mangga? Tunjukkan jawabannya dengan lebih satu cara yang berbeda!

1. Jawaban siswa subjek MAR

Soal nomor 1

1.

Cara I

$$\begin{aligned} L_{\square} &= L_{\square} \\ &= p \times l - p \times l \\ &= 60 \text{ cm} \times 90 \text{ cm} - 45 \text{ cm} \times 30 \text{ cm} \\ &= 2400 \text{ cm}^2 - 1350 \text{ cm}^2 \\ &= 1050 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Cara II

$$\begin{aligned} L_{\text{I}} &= 60 \times 5 = 300 \\ L_{\text{II}} &= 30 \times 7,5 = 225 \\ L_{\text{III}} &= 60 \times 5 = 300 \\ L_{\text{IV}} &= 30 \times 7,5 = 225 \\ \hline &1050 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penyelesaian MAR di atas terlihat bahwa untuk nomor satu siswa tersebut mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan lebih satu cara penyelesaian dan hasilnya benar. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan MAR terkait dengan hasil kerjanya pada soal tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor satu tersebut?

MAR : *Tidak Bu.*

P : Kalau begitu coba jelaskan hasil penyelesaian yang sudah kamu kerjakan pada soal nomor satu!

MAR : *Untuk soal nomor satu saya dapat menyelesaikan dengan 2 cara Bu. Cara yang pertama saya menghitung luas bingkainya dulu, kemudian menghitung luas fotonya. Setelah itu luas bingkai saya kurangkan luas fotonya.*

P : Terus bagaimana cara yang kedua?

MAR : *Untuk nomor dua itu daerah yang diarsir saya bagi menjadi empat bagian, yaitu menjadi empat persegi panjang. Ini persegi panjang yang pertama, kedua, ketiga, dan keempat (subjek sambil menunjuk pada gambar yang sudah dia selesaikan). Kemudian saya hitung luas keempat daerah tersebut. Setelah keempat persegi panjang tersebut ketemu luasnya kemudian dijumlahkan sehingga ketemu hasilnya. (Subjek menggambar menunjukkan gambarnya)*

P : Untuk cara yang kedua itu seharusnya ada satuan luas atau tidak?

MAR : *Hehehe....ada Bu, lupa tidak saya kasih satuan.*

P : Iya, kalau mengerjakan lagi yang teliti ya jangan lupa diberi satuannya. Apakah kamu menemukan cara yang berbeda lagi atau cara baru untuk menyelesaikan soal nomor satu ini?

MAR : *Hmmm....(subjek tidak langsung menjawab, berpikir sejenak).
Enggak ada Bu, hanya itu saja.*

P : Dari semua jawaban kamu tadi sudah diteliti lagi langkah-langkahnya sebelum dikumpulkan?

MAR : *Sudah Bu.*

Berdasarkan hasil pengerjaan dan wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa MAR mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya, sehingga aspek *kefasihan* terpenuhi. Tetapi siswa tersebut kurang teliti, sehingga lupa tidak menuliskan satuan luas pada hasilnya. Selanjutnya siswa juga mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut, sehingga aspek *fleksibilitas* terpenuhi. Ketika peneliti menyuruh untuk menunjukkan cara yang baru ketika wawancara subjek tidak dapat menunjukkan cara penyelesaian yang baru, sehingga tidak terpenuhinya aspek *kebaruan*. Berdasarkan hasil tes dan wawancara MAR memenuhi kriteria *kefasihan*, dan *fleksibilitas*, sehingga dapat disimpulkan MAR termasuk dalam kategori siswa yang mempunyai kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Soal nomor 2

Cara I :

$$2. L \text{ taman} = 289 \text{ m}^2$$

$$\sqrt{289} = 17$$

$$17 - 5 = 12$$

$$H+E = \sqrt{a^2 + b^2}$$

$$= \sqrt{5^2 + 12^2}$$

$$= \sqrt{25 + 144}$$

$$= \sqrt{169} = 13$$

$$L \text{ kolam} = 5 \times 5$$

$$= 13 \times 13$$

$$= 169$$

$$L \text{ sisa} = L \text{ taman} - L \text{ kolam}$$

$$= 289 - 169 = 120$$

Cara II =

$$L \text{ AEH} = \frac{1}{2} \times 5 \times \frac{6}{2} = 30$$

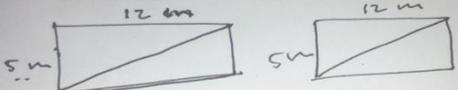
$$L \text{ BBF} = \frac{1}{2} \times 5 \times \frac{6}{2} = 30$$

$$L \text{ FDC} = \frac{1}{2} \times 5 \times \frac{6}{2} = 30$$

$$L \text{ BDH} = \frac{1}{2} \times 5 \times \frac{6}{2} = 30$$

$$120$$

Cara III



$$L \text{ I} = 12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$$

$$L \text{ II} = 12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$$

$$120 \text{ m}^2$$

Berdasarkan hasil penyelesaian MAR untuk nomor dua siswa tersebut juga mampu menyelesaikan dengan lebih satu cara, bahkan jawaban tersebut 3 penyelesaian dan hasilnya benar. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan MAR dengan hasil kerjanya pada soal tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan mengerjakan soal nomor dua?

MAR : *Tidak Bu.*

P : Coba kamu jelaskan hasil penyelesaian kamu tersebut?

MAR : *Cara yang pertama saya mencari panjang sisi-sisi kolam terlebih dahulu. Kemudian menghitung luas kolam. Luas sisanya yaitu luas taman dikurangi dengan luas taman.*

P : Bagaimana untuk cara yang kedua?

MAR : *Kan luas sisanya ada empat segitiga yang sama, saya hitung saja luas segitiga tersebut kemudian saya kalikan empat.*

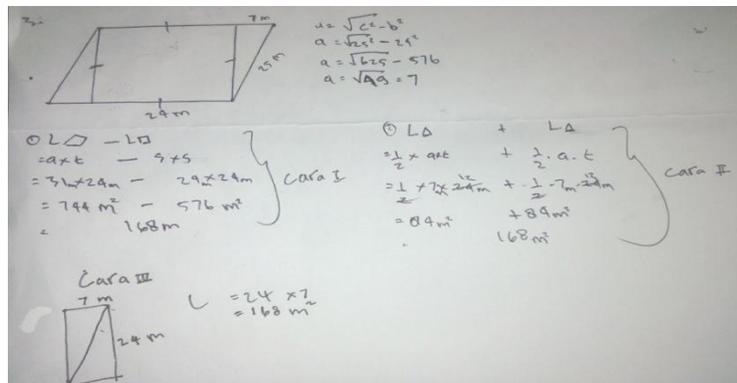
P : Kemudian bagaimana untuk cara yang ketiga?

MAR : *Keempat segitiga tersebut kalau digabungkan menjadi dua persegi panjang kan Bu..... Kemudian saya hitung luas kedua persegi panjang tersebut dan saya jumlahkan.*

Berdasarkan hasil penelitian wawancara di atas, siswa MAR menunjukkan cara-cara dalam menyelesaikan soal nomor dua dengan benar, lancar, dan mempunyai beragam cara penyelesaian sehingga memenuhi aspek *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Tetapi ada kekurangan lagi yang harus dibenahi yaitu kurang teliti memberikan satuan luas pada hasilnya. Selanjutnya siswa tersebut mampu menunjukkan cara yang baru dengan cara mencoba menggabungkan keempat segitiga menjadi dua persegi panjang. Tetapi cara ini belum termasuk baru, karena cara tersebut hampir sama dengan cara lain walaupun masih jarang dipakai. Sehingga siswa tersebut belum terpenuhi aspek *kebaruan*.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas MAR memenuhi kriteria *kefasihan* dan *fleksibilitas* dalam menyelesaikan soal pada nomor dua, sehingga dapat disimpulkan bahwa MAR termasuk dalam kategori siswa yang mempunyai kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Soal nomor 3



Berdasarkan hasil penyelesaian MAR pada soal nomor tiga di atas mampu menyelesaikan soal melalui tiga cara penyelesaian dengan bernilai benar. Untuk mengklarifikasi hasil penyelesaian ini, peneliti melakukan wawancara dengan MAR. Berikut cuplikan wawancara tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan mengerjakan soal nomor tiga?

MAR : *Tidak Bu.*

P : Coba jelaskan hasil penyelesaianmu tersebut!

MAR : *Sebelumnya saya mencari panjang sisi AE dan FC. Untuk cara pertama saya langsung menghitung luas kebun mangga dengan cara mengurangkan luas jajar genjang dengan luas persegi.*

P : Bagaimana cara yang kedua?

MAR : *Cara yang kedua saya menjumlahkan luas kedua segitiga yaitu kebun mangga.*

P : Selanjutnya bagaimana dengan cara yang ketiga?

MAR : *Saya menggunakan cara coba-coba saya Bu... Kedua kebun mangga yang berbentuk segitiga tersebut saya gabung menjadi sebuah persegi panjang. Kemudian saya hitung luasnya.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa MAR bisa menyelesaikan soal melalui tiga cara penyelesaian dengan bernilai benar, sehingga kriteria *kefasihan* dan *fleksibilitas* terpenuhi. Berdasarkan wawancara MAR juga bisa menggunakan cara lain yang tidak biasa digunakan oleh siswa, yaitu menggabungkan kedua segitiga menjadi segiempat dan kemudian dia menghitung luas segiempat tersebut. Jadi siswa tersebut mampu menunjukkan cara yang baru, sehingga terpenuhi aspek *kebaruan*. Sehingga MAR termasuk kategori siswa dengan kreativitas **tingkat 4 (sangat kreatif)**.

Berdasarkan paparan data tes dan wawancara penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa komponen kreativitas yang dominan dicapai subjek MAR dalam menyelesaikan soal materi segiempat adalah *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan* sehingga berada pada **tingkat 4**.

2. Jawaban siswa subjek AA

Soal nomor 1

1.) Cara I = $LB = 60 \times 40 = 2400 \text{ cm}$
 $LF = 45 \times 30 = 1350 \text{ cm}$
 $\underline{\hspace{1.5cm}}$
 1050 cm

Cara II = $LI = 60 \times 5 = 300 \text{ cm}$
 $LII = 30 \times 7,5 = 225 \text{ cm}$
 $LIII = 60 \times 5 = 300 \text{ cm}$
 $LIV = 30 \times 7,5 = 225 \text{ cm}$
 $\underline{\hspace{1.5cm}}$
 $1050 \text{ cm} +$

Berdasarkan hasil penyelesaian AA untuk nomor satu siswa tersebut mampu menyelesaikan dengan lebih satu cara dan hasilnya benar. Selanjutnya

peneliti melakukan wawancara dengan AA dengan hasil kerjanya pada soal tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan mengerjakan sola nomor satu?

AA : *Tidak Bu.*

P : Coba jelaskan hasil penyelesaian kamu!

AA : *Cara yang pertama saya terlebih dahulu mencari luas bingkai dan luas foto kemudian saya kurangkan.*

P : Kemudian bagaimana untuk cara yang kedua?

AA : *Cara kedua saya membagi daerah yang diarsir menjadi empat persegi panjang Bu, kemudian mencari luas keempat persegi panjang tersebut dan saya jumlahkan.*

P : Benar sudah paham cara membagi menjadi empat persegi panjang?

AA : Sudah paham Bu...

P : Oke. Menurut kamu, satuan luas yang kamu tulis pada jawabanmu apakah sudah tepat? (*Peneliti sambil menunjuk pada jawaban*)

AA : *Hehehe... Belum tepat Bu, seharusnya itu sentimeter persegi dan saya hanya menulis sentimeter saja.*

P : Oke... Selanjutnya apakah kamu menemukan cara yang berbeda selain kedua cara tersebut?

AA : *Tidak punya Bu, hehehe....*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa AA bisa menyelesaikan soal melalui dua cara penyelesaian dengan bernilai benar, sehingga

hanya kriteria *kefasihan* dan *fleksibilitas* yang terpenuhi. Maka AA termasuk kategori siswa yang mempunyai kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Soal nomor 2

2.) Cara I = $L \cdot \text{taman} - L \cdot \text{kolam}$
 $L \cdot t = 289 \text{ m}^2$
 $L \cdot k = \sqrt{12^2 + 5^2} = \sqrt{144 + 25} = \sqrt{169} = 13$
 Cara II =
 $= 13 \times 13 = 169$
 $= 289 - 169 = 120 \text{ m}^2$
 Cara II = $L = 4 \times \frac{1}{2} \times 5 \times \frac{6}{2} = 120$

Berdasarkan hasil penyelesaian AA untuk nomor satu siswa tersebut mampu menyelesaikan dengan lebih satu cara dan hasilnya benar. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan AA dengan hasil kerjanya pada soal tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan mengerjakan soal nomor dua?

AA : *Tidak Bu.*

P : Kalau begitu coba jelaskan hasil penyelesaian kamu tersebut!

AA : *Untuk cara yang pertama itu caranya menghitung luas taman dikurangkan dengan luas kolam Bu. Tapi sebelumnya mencari panjang sisi-sisi kolamnya. Untuk cara yang kedua, kan ada empat segitiga to Bu... Kemudian menghitung luas segitiga tersebut kemudian dikali empat.*

P : Selain cara tersebut apakah kamu menemukan cara yang berbeda?

AA : *Tidak Bu.*

P : Hasil pekerjaan kamu sudah kamu teliti lagi setelah mengerjakan?

AA : *Sudah Bu.*

P : Menurut jawaban kamu tersebut hasil akhirnya itu apakah perlu diberi satuan?

AA : *Hehehe...iya Bu seharusnya. Saya lupa lagi tidak menuliskannya.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, siswa MAR menunjukkan cara-cara dalam menyelesaikan soal nomor dua dengan benar, lancar, dan mempunyai beragam cara penyelesaian sehingga memenuhi aspek *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Tetapi masih ada ketidakteelitian yaitu kurang teliti menuliskan satuan luas pada hasil akhirnya. Berdasarkan penjelasan tersebut AA termasuk kategori siswa yang mempunyai kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Soal nomor 3

3.)
$$FC = \sqrt{25^2 - 24^2}$$

$$= \sqrt{625 - 576} = \sqrt{49} = 7$$
 Cara I = L. Jajar genjang - L. persegi

$$= 31 \times 24 - 24 \times 24$$

$$= 744 - 576 = 168$$
 Cara II = $2 \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right)$

$$= 2 \left(\frac{1}{2} \times 7 \times 24 \right)$$

$$= 2 \times 84 = 168$$

Berdasarkan hasil penyelesaian AA pada soal nomor tiga di atas mampu menyelesaikan soal melalui tiga cara penyelesaian dengan bernilai benar. Untuk mengklarifikasi hasil penyelesaian ini, peneliti melakukan wawancara dengan AA. Berikut cuplikan wawancara tersebut.

- P : Apakah kamu mengalami kesulitan mengerjakan soal nomor tiga?
- AA : *Tidak Bu.*
- P : Kalau begitu coba jelaskan hasil pekerjaan kamu!
- AA : *Untuk cara pertama saya mencari dulu sisi AE dan CF, kemudian menghitung luas ABCD dan luas EBF. Setelah itu, hasilnya yaitu luas ABCD dikurangkan dengan luas EBF.*
- P : Selanjutnya cara yang kedua bagaimana penjelasannya?
- AA : *Untuk cara yang kedua saya menghitung luas segitiganya kemudian saya kalikan dua karena kebun mangganya ada dua segitiga.*
- P : Mencari FC itu 24 nya seharusnya ada kuadratnya apa tidak?
- AA : *Owh iya Bu, itu seharusnya 24 kuadrat. Saya kurang teliti menulisnya.*
- P : Untuk hasilnya itu dibenahi ya, diberi satuan luasnya.
- AA : *Hehehe... iya Bu, lupa.*
- P : Selain cara tersebut apakah mempunyai cara yang lain?
- AA : *Tidak Bu, hanya itu yang saya bisa.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, siswa AA menunjukkan cara-cara dalam menyelesaikan soal nomor tiga dengan benar. Siswa AA mampu mengerjakan dengan dua metode yang berbeda. Sehingga memenuhi aspek *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Berdasarkan penjelasan tersebut AA termasuk kategori siswa yang mempunyai kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Berdasarkan paparan data tes dan wawancara penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa komponen kreativitas yang dominan dicapai subjek AA dalam menyelesaikan soal materi segiempat adalah *kefasihan* dan *fleksibilitas*, sehingga berada pada **tingkat 3**.

3. Jawaban siswa subjek SMN

Soal nomor 1

1. Cara I = 1B = $60 \times 40 = 2400$ cm
 1t = $45 \times 30 = 1350$ cm
 1050 cm

Cara 2.
 1I = $60 \times 5 = 300$
 1II = $30 \times 7.5 = 225$
 1III = $60 \times 5 = 300$
 1IV = $30 \times 7.5 = 225$
 1050

Berdasarkan hasil penyelesaian SMN untuk nomor satu siswa tersebut mampu menyelesaikan dengan dua cara dan hasilnya benar. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan SMN dengan hasil kerjanya pada soal tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan mengerjakan soal nomor 1?

SMN : *Agak kesulitan Bu.*

P : Alasannya kenapa?

SMN : *Hehehe... Kemarin belum belajar Bu.*

P : Ya sudah... Coba jelaskan hasil penyelesaian soal nomor 1 yang sudah kamu kerjakan!

SMN : *Kalau gak bisa bagaimana Bu?*

P : Enggak apa-apa, dicoba dulu.

SMN : *Iya Bu... Untuk cara yang pertama saya kurangkan luas bingkai dengan luas foto Bu... Cara yang kedua saya tadi diskusi dengan teman sebangku saya Bu... Hehehe*

P : Iya... Trus bagaimana penjelasan kamu untuk penyelesaian cara yang kedua?

SMN : *Hmmm... Itu daerah yang diarsir saya bagi menjadi empat persegi panjang, trus dicari luasnya trus ditambah-tambahkan gitu Bu.*

P : Trus bagaimana cara mencari panjang dan lebar dari empat persegi tersebut?

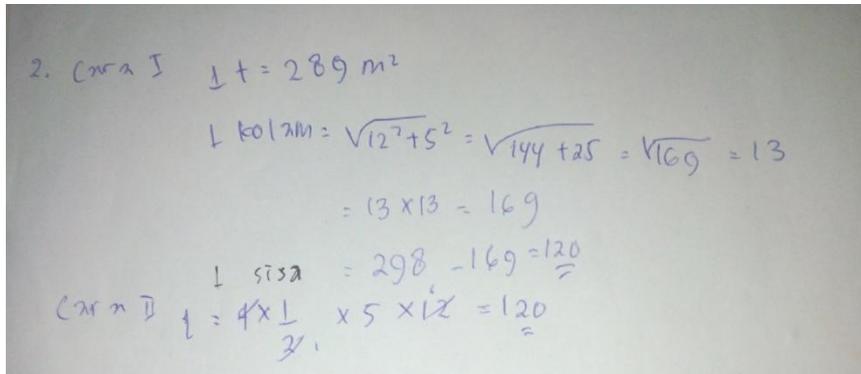
SMN : *Hmmm...(subjek berpikir agak lama). Lupa Bu, itu tadi dibantu teman saya.*

P : Apakah kamu mempunyai cara yang berbeda lagi?

SMN : *Enggak Bu, itu aja dibantu teman saya.*

Berdasarkan hasil penyelesaian soal dan wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa SMN mampu mengerjakan soal dengan dua cara penyelesaian dan hasilnya benar. Tetapi SMN masih ragu-ragu untuk menjelaskan hasil pekerjaannya. Ketika menjelaskan caranya yang kedua SMN tidak mampu menjelaskan perolehan panjang dan lebar empat persegi panjang yang telah dibaginya, sehingga kriteria *kefasihan* tidak terpenuhi dan *fleksibilitas* terpenuhi. Untuk kriteria *kebaruan* juga belum terpenuhi karena belum bisa menunjukkan cara yang baru. Tanda-tanda kriteria yang ditunjukkan SMN ini termasuk kategori kreativitas **tingkat 2 (cukup kreatif)**.

Soal nomor 2



2. Cara I $L = 289 \text{ m}^2$
 $L \text{ kolam} = \sqrt{12^2 + 5^2} = \sqrt{144 + 25} = \sqrt{169} = 13$
 $= 13 \times 13 = 169$
 $L \text{ sisa} = 298 - 169 = 120$
 Cara II $L = 4 \times \frac{1}{2} \times 5 \times 10 = 120$

Berdasarkan hasil penyelesaian SMN di atas menunjukkan bahwa dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan dua cara penyelesaian dengan benar. Untuk memperjelas klasifikasi terhadap kriteria-kriteria kreativitas siswa tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan subjek SMN sebagai berikut.

P : Apakah kamu merasa kesulitan menyelesaikan soal nomor dua?

SMN : *Enggak Bu, saya bisa mengerjakannya.*

P : Hmm... Oke, kamu jelaskan hasil pekerjaan kamu!

SMN : *Seharusnya luas sisanya kan pengurangan luas taman dengan luas kolam, karena luas kolamnya belum diketahui dicari dulu. Untuk mencari luas kolam dicari dulu panjang sisinya baru mencari luas kolamnya Bu. Setelah itu luas taman dikurangkan dengan luas kolam.*

P : Cara yang kedua?

SMN : *Luas sisanya kan berbentuk empat segitiga yang sama, trus saya hitung salah satu luas segitiga kemudian saya kalikan 4.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa SMN bisa menyelesaikan soal dengan dua cara dan bernilai benar, sehingga kriteria *kefasihan* dan *fleksibilitas* terpenuhi. Kedua cara tersebut merupakan cara yang sudah biasa digunakan, tidak menunjukkan *kebaruan*. Dari kriteria yang ditunjukkan SMN ini termasuk kategori kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Soal nomor 3

$$\begin{aligned}
 3. \text{ FC} &= \sqrt{25^2 - 24^2} \\
 &= \sqrt{625 - 576} = \sqrt{49} = 7 \\
 L \square - L \square \\
 &= 31 \times 24 - 24 \times 24 \\
 &= 744 - 576 = 168 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penyelesaian SMN di atas mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan satu penyelesaian. Untuk mengklasifikasi penyelesaian ini, peneliti melakukan wawancara dengan SMN. Berikut cuplikan dari wawancara tersebut.

P : Apakah kamu merasa kesulitan menyelesaikan soal nomor 3?

SMN : *Enggak Bu.*

P : Coba jelaskan hasil kerja kamu!

SMN : *Cara yang pertama luas jajar genjang dikurangi luas persegi Bu.*

P : Panjang AE dan CF kan belum diketahui, itu kamu dapat darimana untuk mengetahuinya?

SMN : *Hmmm... Lupa Bu, itu tadi saya lihat punya teman trus saya hanya masuk-masukkan ke dalam rumus saja... Hehehe*

P : Itu menggunakan dalil Phytagoras untuk mencarinya. Masih ingat?

SMN : *Oooo... Iya Bu, ingat...ingat*

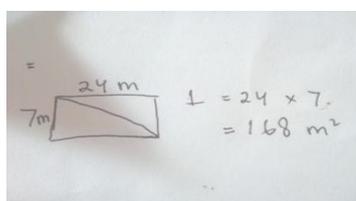
P : Iya, belajar yang rajin ya di rumah. Selain itu punya cara yang lain?

SMN : Hmm... (sambil berpikir agak lama sambil melihat soal nomor 3).

Ada Bu.

P : Coba kerjakan dan setelah itu tolong dijelaskan!

SMN : (Subjek mengerjakan, berikut ini hasil kerjanya)



Ini cara coba-coba saya Bu. Kedua segitiga itu saya gabungkan sehingga menjadi persegi panjang Bu, trus saya hitung luasnya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas SMN mampu mengerjakan soal nomor 3 dengan dua cara, cara yang satu dengan cara coba-cobanya. Siswa tersebut kurang cakap menjelaskan hasil kerjanya, dia banyak lupa karena sebagian nyontek punya temannya, sehingga kriteria *kefasihan* tidak terpenuhi. Tetapi setelah peneliti bertanya ada cara lain atau tidak siswa mampu menunjukkan dengan cara coba-cobanya, sehingga itu menunjukkan *kebaruan*. Dari hasil tersebut SMN menunjukkan kategori kreativitas **tingkat 2 (cukup kreatif)**.

Berdasarkan paparan data tes dan wawancara penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa komponen kreativitas yang kurang dimiliki SMN adalah kefasihannya. Setiap peneliti menyuruh menjelaskan hasil kerjanya dia tidak

mampu menjelaskan dengan cakap karena kebanyakan melihat punya temannya tanpa mengetahui prosedur awalnya. Tetapi SMN ini mampu menunjukkan fleksibilitas ataupun kebaruan saja. Seperti pada soal nomor 1, SMN tidak fasih tetapi mampu menunjukkan **fleksibilitas** saja, dan pada soal nomor 3 dia juga tidak fasih tetapi mampu menunjukkan **kebaruan** saja, sehingga SMN merupakan siswa berkreativitas pada **tingkat 2 (cukup kreatif)**.

4. Jawaban siswa subjek NKJ

Soal nomor 1

$L \text{ gambar} = 45 \times 30 = 1350 \text{ cm}^2$
 $L \text{ Bingkai} = 40 \times 60 = 2400 \text{ cm}^2$
 $\text{Luas yg diarsir} = 2400 \text{ cm}^2 - 1350 \text{ cm}^2 = 1150 \text{ cm}^2$
 jadi, luas yg diarsir adl 1150 cm^2

Berdasarkan hasil tes di atas NKJ mampu menyelesaikan soal nomor 1 hanya dengan satu cara penyelesaian. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan NKJ untuk klarifikasi hasil penyelesaiannya, berikut cuplikan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal nomor 1?

NKJ : *Untuk nomor 1 ini enggak ada kesulitan Bu.*

P : Kalau begitu coba jelaskan hasil penyelesaian kamu tersebut!

NKJ : *Itu saya menghitung dulu luas gambar dan luas bingkainya, kemudian luas yang diarsir itu pengurangan luas bingkai dengan luas gambar. Gitu Bu...*

P : Iya, apakah hasil jawaban kamu itu sudah benar? Sebelum dikumpulkan sudah kamu teliti dulu apa belum?

NKJ : *Emmm...(berpikir sambil melihat jawabannya nomor 1, tak lama kemudian subjek menjawab).*

Hehehe... Itu salah nulis Bu, seharusnya hasilnya 1050 cm².

P : Iya yang benar 1050 cm², lebih teliti lagi ya... Apakah kamu mempunyai cara yang lain selain cara tersebut?

NKJ : *Iya Bu. Hmmm...(sambil melihat soal). Tidak punya Bu hanya itu yang saya bisa.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara NKJ menyelesaikan soal nomor 1 dengan satu cara penyelesaian, walaupun jawabannya ada sedikit kesalahan NKJ mampu mengoreksi dan membenarkannya, sehingga kriteria *kefasihan* terpenuhi. Siswa tersebut hanya bisa menyelesaikan dengan satu cara, tidak bisa menunjukkan cara yang lain (terlihat jelas saat dilaksanakan wawancara), sehingga kriteria *fleksibilitas* dan *kebaruan* tidak terpenuhi. Karena hanya menunjukkan kefasihan, maka NKJ dalam kemampuan kreativitas **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

Soal nomor 2

2.) $L_{\text{siswa}} = L_{\text{taman}} - L_{\text{kelan}}$
 $L_{\text{t}} = 289 \text{ m}^2$ $L_{\text{k}} = \sqrt{12^2 + 5^2} = \sqrt{144 + 25} = \sqrt{169} = 13$
 Cara I = $15 \times 15 = 169 = 289 - 169 = 120 \text{ cm}$

Cara II =
 $L_{\text{siswa}} = L_{\text{AEH}} + L_{\text{EBF}} + L_{\text{FGC}} + L_{\text{GDH}}$
 $L_{\text{AEH}} = \frac{1}{2} \times 5 \times 12 = 30 \text{ m}^2$
 jadi $L_{\text{siswa}} = 30 + 30 + 30 + 30 = 120 \text{ m}^2$

Berdasarkan hasil tes di atas NKJ mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan dua cara penyelesaian. Untuk lebih jelas, peneliti melakukan wawancara dengan siswa, berikut cuplikan dari wawancara tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 2?

NKJ : *Tadi pernah merasa kesulitan Bu, tapi setelah derdiskusi tentang prosedur kerjanya sekarang saya udah bisa.*

P : Kalau gitu coba itu jelaskan hasil kerja kamu.

NKJ : *Itu mencari sisi kolamnya dulu, kemudian saya menghitung luas kolam. Dan hasil akhirnya itu luas taman dikurangkan dengan luas kolam.*

P : Untuk cara yang kedua?

NKJ : *Saya menghitung luas segitiganya itu Bu (sambil menunjuk gambar), ada empat segitiga. Kemudian saya jumlahkan dan jumlahnya itu adalah hasil akhirnya.*

P : Selain kedua cara itu, ada cara yang lain?

NKJ : *Enggak Bu, itu aja udah cukup.*

Berdasarkan hasil tes wawancara tersebut menunjukkan bahwa NKJ bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan dua cara penyelesaian dan bernilai benar. Sehingga kriteria *kefasihan* dan *fleksibilitas* terpenuhi, dan kriteria *kebaruan* tidak terpenuhi. Dari kriteria yang diketahui NKJ ini termasuk kategori kreativitas **tingkat 3 (kreatif)**.

Soal nomor 3

$$\begin{aligned}
 3.) \quad FC &= \sqrt{25^2 - 24^2} \\
 &= \sqrt{625 - 576} = \sqrt{49} = 7 \\
 \text{Luas jajar genjang} - \text{Luas persegi} \\
 &= 31 \times 24 - 24 \times 24 \\
 &= 744 - 576 = 168 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa NKJ mampu menyelesaikan hanya dengan satu cara penyelesaian. Untuk mengklarifikasi hasil penyelesaian ini, peneliti melakukan wawancara dengan NKJ. Berikut cuplikan dari wawancara tersebut.

P : Apakah kamu merasa kesulitan untuk mengerjakan soal nomor 3?

NKJ : *Tidak Bu.*

P : Coba kamu jelaskan hasil penyelesaianmu?

NKJ : *Pertama mencari panjang sisi perseginya Bu, ketemu 7. Kemudian menghitung luas jajar genjang dan luas perseginya. Untuk hasil akhirnya yaitu luas jajar genjang dikurangi luas persegi.*

P : Bagus... Selain cara itu kamu punya cara yang lain nggak?

NKJ : *Enggak, cukup itu aja Bu.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa NKJ dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan satu cara dan bernilai benar. Dia juga mampu menjelaskan hasil pekerjaannya, sehingga kriteria *kefasihan* terpenuhi. Tetapi setelah disuruh menunjukkan cara yang berbeda dia tidak dapat menunjukkan, sehingga kriteria *fleksibilitas* dan *kebaruan* tidak terpenuhi. Dari kriteria tersebut NKJ termasuk siswa berkreativitas **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

Berdasarkan paparan data tes dan wawancara penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa komponen kreativitas yang dominan dicapai subjek NKJ dalam menyelesaikan soal materi segiempat adalah hanya *kefasihan* saja. Untuk kriteria yang lain yaitu *fleksibilitas* dan *kebaruan* belum mampu menunjukkannya, hanya bisa menunjukkan *fleksibilitasnya* pada soal nomor 2 saja, sehingga NKJ berada pada **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

5. Jawaban siswa subjek MAL

Soal nomor 1

$1) \text{ L gambar} = 45 \times 30$
 $= 1350 \text{ cm}^2$
 $\text{L lingkar} = 40 \times 40$
 $= 1600 \text{ cm}^2$
 $\text{Luas yg di Akrir} = 2000 \text{ cm} - 1350 \text{ cm}$
 $= 1050 \text{ cm}^2$
 Jadi luas yg di Akrir adalah 1050 cm^2

Berdasarkan hasil penyelesaian MAL di atas terlihat bahwa untuk nomor 1 siswa tersebut mampu menyelesaikan soal. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan MAL terkait dengan hasil kerjanya pada soal tersebut.

P : Apakah kamu merasa kesulitan mengerjakan soal nomor 1?

MAL : Kalau nomor satu ini enggak Bu, saya bisa mengerjakannya.

P : Coba deh kamu jelaskan hasil penyelesaianmu!

MAL : Emmm...(subjek tidak langsung menjawab, berpikir sejenak dan terlihat ragu menjawab).

Itu saya mencari kedua luas bangun tersebut Bu.

P : Terus, itu maksudnya bangun yang mana?

MAL : *Ini Bu luas bingkai dan luas fotonya. (sambil menunjuk ke gambar).*

Setelah itu luas bingkai dikurangkan dengan luas foto.

P : Selain cara itu kamu bisa mengerjakan dengan cara yang lain?

MAL : *Enggak, itu aja Bu.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara MAL mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan satu cara dan bernilai benar. Dia juga mampu menjelaskan hasil pekerjaannya walaupun sedikit ragu-ragu, sehingga kriteria *kefasihan* terpenuhi. Karena MAL tidak dapat menunjukkan cara yang berbeda lagi maka kriteria *fleksibilitas* dan *kebaruan* tidak terpenuhi. Dari kriteria tersebut MAL termasuk siswa dengan kreativitas **tingkat 1 (kurang kreatif)**.

Soal nomor 2

2. $L_1 = L_{\text{luar}} - L_{\text{dalam}}$
 $L_1 = 289 \text{ cm}^2$ $k = \sqrt{12^2 + 5^2} = \sqrt{144 + 25} = \sqrt{169} = 13$
 $= 13 \times 13 = 169 = 289 - 169 = 120 \text{ cm}^2$

Berdasarkan hasil tes yang tertera di atas MAL mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan satu cara. Untuk mengetahui kejelesannya peneliti melakukan wawancara dengan MAL, berikut cuplikan hasil wawancara tersebut.

P : Apakah kamu merasa kesulitan mengerjakan soal nomor 2?

MAL : *Iya Bu, sulit banget.*

P : Kenapa sulit, coba kamu jelaskan hasil penyelesaianmu!

MAL : *Gak bisa Bu.*

P : Lhooo, kenapa tidak bisa? Dicoba dulu jawaban kamu itu betul lo.

MAL : *Itu tadi nyontoh punya teman Bu, saya tidak bisa mengerjakannya.*

P : Kenapa kamu kok nyontoh temanmu?

MAL : *Enggak tau cara mengerjakannya Bu, bingung pokoknya. Kemarin belum belajar lagi Bu. Hehehe...*

P : Owh gitu. Belajar yang lebih rajin lagi yaa...

MAL : *Iya Bu.*

Berdasarkan hasil penyelesaian soal dan wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa MAL mampu mengerjakan soal walaupun mencontek teman, sehingga aspek *kefasihan* tidak terpenuhi. Selanjutnya siswa tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut, sehingga aspek *fleksibilitas* tidak terpenuhi. Kemudian karena tidak mampu mengerjakan sendiri maka aspek *kebaruan* juga tidak terpenuhi. Karena siswa tersebut tidak menunjukkan ketiga aspek indikator tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa MAL termasuk siswa dengan kreativitas **tingkat 0 (tidak kreatif)**.

Soal nomor 3

Handwritten mathematical work for 'Soal nomor 3' showing calculations with fractions and a final result of 300.

$$3. \frac{1}{2} \times a \times b \quad \frac{1}{2} \times a \times b$$

$$b \frac{1}{2} \times 12 \times 29 \quad \frac{1}{2} \times 25 \times 29^{17}$$

$$\underline{\underline{= 300}}$$

Berdasarkan hasil penyelesaian MAL dia juga mampu mengerjakan soal nomor 3. Untuk mengetahui klarifikasi dan kebenarannya peneliti melakukan wawancara dengan MAL, berikut cuplikan wawancara tersebut.

P : Apakah kamu merasa kesulitan mengerjakan soal nomor 3?

MAL : *Iya Bu, sulit banget saya tidak paham pada soal ini.*

P : Masak sih? Itu kamu bisa mengerjakan, coba dijelaskan hasil pekerjaanmu!

MAL : *Gak bisa. Ini juga sama Bu, saya nyontek jawabannya punya teman.*

P : Hmm... Kalau gitu, dipelajari lagi ya materi ini, kalau tidak bisa tanya teman tetapi bukan nyontek jawabannya melainkan tanya prosedur atau cara mengerjakannya.

MAL : *Iya Bu...*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, siswa MAL menunjukkan kejujurannya kalau dia mencontoh punya temannya dan hasilnya pun salah. Selain itu dia juga tidak mampu menjelaskan pekerjaannya, sehingga untuk kriteria kefasihan tidak terpenuhi. Siswa tersebut juga tidak mampu menunjukkan kriteria fleksibilitas dan kebaruan. Karena siswa tersebut tidak memenuhi ketiga indikator kreativitas, maka siswa tersebut termasuk siswa dengan kreativitas **tingkat 0 (tidak kreatif)**.

Berdasarkan paparan data tes dan wawancara penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa komponen kreativitas yang dominan dicapai subjek NKJ dalam menyelesaikan soal materi segiempat adalah kurang cakap dengan ketiga aspek indikator kreativitas. Sehingga NKJ berada pada **tingkat 0 (tidak kreatif)**.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dengan judul “Analisis Kreativitas Siswa Kelas VII A Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Segiempat di MTsN 2 Tulungagung Semester II Tahun Ajaran 2015/2016”, peneliti mendapatkan temuan dalam penelitian ini. Temuan tersebut terdiri dari temuan utama dan temuan tambahan. Temuan utama mencakup hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, sedangkan temuan tambahan berisi temuan-temuan lain yang dijumpai pada saat penelitian berlangsung.

1. Temuan Utama

Adapun temuan utama disajikan oleh peneliti pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Kemampuan Kreativitas Siswa

No	Nama Siswa	Pencapaian Indikator Kemampuan Kreativitas								
		Kefasihan			Fleksibilitas			Kebaruan		
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 1	Soal 2	Soal 3
1	MAR	√	√	√	√	√	√	-	-	√
2	AA	√	√	√	√	√	√	-	-	-
3	SMN	-	√	-	√	√	-	-	-	√
4	NKJ	√	√	√	-	√	-	-	-	-
5	MAL	√	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan pencapaian indikator masing-masing komponen kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

a. Kefasihan

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa komponen kreativitas yang paling dominan dicapai oleh siswa adalah kefasihan. Pada nomor 1 hampir semua siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator kefasihan ini. Pada nomor 1 ada satu siswa yang tidak mencapai indikator kefasihan, nomor 2 ada satu siswa

yang tidak mencapai indikator kefasihan, dan nomor 3 ada dua siswa yang tidak mencapai indikator kefasihan.

b. Fleksibilitas

Adapun indikator komponen fleksibilitas ini ada beberapa siswa yang belum memenuhi pada soal tertentu. Pada nomor 1 ada dua siswa yang tidak mencapai indikator fleksibilitas, nomor 2 ada satu siswa yang tidak mencapai indikator fleksibilitas, dan nomor 3 ada tiga siswa yang tidak mencapai indikator fleksibilitas.

c. Kebaruan

Indikator komponen kebaruan hanya dicapai oleh dua siswa pada soal nomor 3. Sedangkan pada nomor 1 dan 2 tidak ada yang mencapai indikator kebaruan ini, dan banyak siswa yang tidak mencapai indikator kebaruan.

Adapun tingkat kreativitas siswa pada masing-masing nomor dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Tingkat Kreativitas Siswa

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kreativitas Siswa				
		MAR	AA	SMN	NKJ	MAL
Menyelesaikan masalah tentang persegi panjang dalam kehidupan nyata	1	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1	Tingkat 1
Menyelesaikan masalah tentang persegi dalam kehidupan nyata	2	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 0
Menyelesaikan masalah tentang jajar genjang dalam kehidupan nyata	3	Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1	Tingkat 0

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kreativitas yang paling dominan dicapai oleh siswa baik dari nomor 1 sampai nomor 3 adalah tingkat kreativitas 3. Adapun tingkat kreativitas 0 dicapai oleh satu siswa pada nomor 2 dan nomor 3. Tingkat kreativitas 1 dicapai oleh dua siswa pada nomor 1 dan nomor 3. Tingkat kreativitas 2 dicapai oleh empat siswa pada nomor 1, nomor 2, dan nomor 3. Sedangkan tingkat kreativitas 4 dicapai oleh satu siswa pada nomor 3.

2. Temuan Tambahan

Adapun temuan tambahan dalam penelitian ini yaitu:

- a Banyak siswa yang kurang teliti menuliskan satuan pada hasil akhirnya (seperti satuan luas yaitu m^2 , cm^2 , dan lainnya).
- b Dalam penulisan satuan untuk mencari luas, siswa juga ada yang lupa bahwa satuan luas itu seharusnya ada satuannya persegi atau biasanya ditulis dengan pangkat dua.
- c Sebagian siswa masih ada yang kurang memahami tentang apa yang ditanyakan pada soal.
- d Ada siswa yang masih ragu-ragu atau kebingungan menjelaskan hasil pekerjaannya. Padahal siswa tersebut mampu menjelaskannya. Selain itu ada siswa yang tidak bisa menjelaskan hasil penyelesaiannya karena hasil dari mencontoh temannya.
- e Ada siswa yang mengakui atau menjawab dengan jujur bahwa hasil pekerjaannya adalah hasil dari mencontoh temannya.

- f Sebagian siswa menyelesaikan soal dengan lebih dari satu cara penyelesaian. Tetapi juga ada siswa yang menyelesaikan masalah dengan satu alternatif cara, dan sukar dalam memberikan alternatif cara yang lain.
- g Mayoritas siswa meneliti hasil jawabannya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan, walaupun saat meneliti siswa tersebut kurang cermat. Dan ada siswa yang kurang teliti dalam menyelesaikan soal tes tersebut.